

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan menentukan harga jual produk yang tepat. Namun, pihak manajemen harus mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan produk hingga ke pihak konsumen.

Perusahaan dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup dimasa yang akan datang, jika manajemen perusahaan mampu membuat perencanaan jumlah produk yang harus dijual untuk memperoleh keuntungan. Namun, sebelumnya pihak manajemen harus memperhitungkan berapa jumlah produk yang dijual untuk mencapai titik impas, yang mana keadaan ini menunjukkan perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak memperoleh keuntungan, maka dari itu diperlukan analisis *Break Even Point* (BEP).

Analisis BEP merupakan suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Analisis BEP dapat digunakan sebagai alat bagi pihak manajemen dalam melakukan perencanaan laba. Melalui BEP, perusahaan dapat menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan. Sebelum melakukan analisis BEP, biaya yang terjadi harus diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Analisis BEP juga dapat memberikan informasi mengenai perhitungan besarnya margin pengaman (*margin of safety*) yang digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui perubahan tingkat produksi terhadap penjualan dan laba perusahaan. *Margin of Safety* dapat memberikan informasi besarnya volume penjualan yang dianggarkan atau pendapatan tertentu yang boleh turun agar perusahaan tidak menderita rugi. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba, manajemen membutuhkan informasi–informasi tersebut agar dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Dalam mengelola perusahaan, manajer sering dihadapkan pada berbagai masalah dalam pengambilan keputusan dengan membuat perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan adalah salah satu faktor yang terpenting dalam perusahaan karena dapat berkontribusi langsung pada keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

CV Jati Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi dan menjual *furniture* dan mebel khususnya alat-alat rumah tangga seperti lemari, kursi tamu, meja makan, dan tempat tidur (dipan). Perusahaan melakukan kegiatan produksi sesuai dengan karakteristik pesanan pelanggan. Namun dalam menjalankan kegiatan produksinya, CV Jati Karya belum menentukan secara akurat seberapa besar volume penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan memenuhi target laba yang diinginkan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat dalam penentuan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan memperoleh keuntungan. Dalam kondisi ini perusahaan membutuhkan perencanaan yang tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat volume penjualan yang dapat diturunkan agar perusahaan dapat mengetahui posisi titik impas.

Berdasarkan penjelasan di atas dan mengingat pentingnya analisis BEP sebagai salah satu alat dalam perencanaan laba, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir yang berjudul **“Analisis *Break Even Point* sebagai Alat Perencanaan Laba jangka Pendek pada CV Jati Karya Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Belum adanya pemisahan biaya antara biaya variabel dan biaya tetap yang dilakukan oleh CV Jati Karya Palembang, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui jumlah secara pasti besar biaya tetap dan biaya variabel untuk suatu produk.

2. Belum adanya perhitungan *Break Even Point* (BEP), sehingga perusahaan tidak mengetahui batas aman penjualan perusahaan.
3. Belum adanya perhitungan *Margin of Safety* (MOS), sehingga perusahaan belum mengetahui besar volume penjualan dalam batas aman atau tidak rugi.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu pada pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis *Break Even Point* (BEP), serta *Margin of Safety* (MOS) atas penjualan produk kursi tamu busa untuk tahun 2014, 2015, dan 2016. Produk tersebut dipilih karena merupakan produk yang paling dominan dipesan oleh pihak konsumen.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah biaya tetap dan biaya variabel sebagai salah satu dasar membuat perencanaan laba.
2. Untuk dapat melakukan dan mengetahui analisis *Break Even Point* (BEP) sehingga perusahaan dapat mengetahui batas aman penjualan perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa batas penjualan dalam kondisi aman agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis sehubungan dengan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan analisis *break even point*.

3. Bagi CV Jati Karya

Sebagai bahan masukan untuk CV Jati Karya dalam melakukan target penjualan agar mencapai *break even point* (titik impas) dan sebagai bahan masukan untuk perencanaan laba yang akan diperoleh pada tahun 2017.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan observasi.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sanusi (2011: 104) sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder tersedia dilokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia diluar lokasi penelitian disebut data sekunder eksternal.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data primer berupa hasil wawancara kepada bagian administrasi dan akuntansi tentang struktur organisasi, uraian tugas dan sejarah perusahaan serta data sekunder berupa laporan laba/rugi, rincian biaya-biaya, jumlah produk yang terjual dan daftar harga jual produk.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi sehingga lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini akan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu dari bab I sampai dengan bab V. Sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan pengertian *break even point* (BEP), anggapan-anggapan dan keterbatasan analisis BEP, perhitungan BEP dengan pendekatan matematis, analisis BEP dengan menggunakan pendekatan grafis, perubahan-perubahan yang mempengaruhi BEP, margin keamanan (*margin of safety*), pengertian biaya, klasifikasi biaya, memisahkan biaya tetap dan biaya variabel, penentuan harga pokok penjualan berdasarkan pesanan, pengertian laba, dan perencanaan laba.

### **BAB III    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan keadaan umum perusahaan antara lain, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, kegiatan usaha, proses produksi, dan data yang relevan dengan masalah yang ditemukan.

### **BAB IV    ANALISIS PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menganalisis perhitungan BEP, mengklasifikasikan biaya – biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, Analisis *Break Even Point*, perhitungan *margin of safety*, dan perencanaan laba menggunakan analisis BEP

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data pada bab IV. Selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang.